



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebagai perusahaan minyak dan gas yang telah berkiprah selama 56 tahun di Indonesia, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional dan penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan hulu sampai hilir berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi di dalam era globalisasi.

Pertamina Refinery Unit III yang berlokasi di Sumatera Selatan menyadari reputasi positif menjadi bagian yang penting bagi perusahaan dalam menghadapi ketatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan reputasi tersebut adalah dengan melaksanakan program CSR. Untuk itu, Pertamina Refinery Unit III membuat program pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas secara berkesinambungan yang dilaksanakan sejak tahun 2011. Fokus program ini sejalan dengan *concern* Pertamina sebagai perusahaan minyak dan gas yang mendukung program diversifikasi sumber energi.

Program CSR biogas ini dijalankan dengan berkerjasama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sriwijaya untuk memberikan

pembinaan dan pengawasan dalam instalasi biogas skala rumah tangga. Melalui strategi perencanaan program CSR yang dijalankan, program pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas ini telah berhasil dan memberikan dampak positif (*outcome*) terhadap perubahan perilaku masyarakat untuk lebih memanfaatkan limbah/kotoran ternak sapi mereka dan diproses menjadi biogas supaya tidak menjadi polusi serta dapat memberikan nilai guna. Maka, hal tersebut pun memberikan manfaat tersendiri terhadap peningkatan reputasi Pertamina Refinery Unit III dimata peserta dan masyarakat yang terlihat dari seiring meningkatnya pengakuan positif masyarakat terhadap perusahaan khususnya di wilayah Sumatera Selatan.

Selain itu, adapun *output* yang dihasilkan sebagai bentuk keberhasilan pelaksanaan program dan mendukung peningkatan reputasi perusahaan, diantaranya:

- Peningkatan kualitas peserta program pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas disetiap tahunnya.
- Peningkatan *media exposure* yang positif dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari jumlah PR Value yang didapat dibandingkan dengan total anggaran program biogas.
- Mendapatkan pengakuan positif dari masyarakat, pemerintah setempat, dan peserta kegiatan berupa testimoni dan hasil survey Pertamina Refinery Unit III yang positif terkait program biogas.
- Mendapatkan berbagai penghargaan atas pelaksanaan program pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas.

Dilain pihak, Pertamina Refinery Unit III menggunakan strategi dan taktik komunikasi dengan baik untuk menyampaikan program biogas. Dengan mengelola dua aspek dari sumber pesan dan biaya yang dikeluarkan untuk mengkomunikasikan CSR. Pertamina Refinery Unit III mengundang pemerintah setempat pada acara peresmian program sehingga pihak media berfikir bahwa kegiatan tersebut memiliki *news value*. *Media relations* Pertamina Refinery Unit III menyediakan *press release* dan mengadakan *press conference*. Selain itu Pertamina Refinery Unit III juga mendapat pemberitaan tentang CSR biogas di *official website* Universitas Sriwijaya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap program CSR biogas Pertamina Refinery Unit III, berikut ini beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perkembangan aktivitas divisi *Corporate Social Responsibility* Pertamina Refinery Unit III terkait program biogas:

1. Semakin memperluas pelaksanaan program, jadi tidak hanya di wilayah sekitar operasional perusahaan, namun juga mencakup ke kabupaten lainnya di Sumatera Selatan yang juga membutuhkan. Hal ini supaya dampak pelaksanaan program biogas tidak hanya disekitaran Banyuasin, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial di daerah lain.
2. Pertamina Refinery Unit III perlu melakukan evaluasi dengan lebih baik, khususnya pada kinerja *media relations*. Pemberitaan yang cukup banyak

dan jumlah kegiatan yang terus bertambah, membuat tidak semua berita dikliping. Cukup disayangkan karena data publikasi yang sulit didapatkan, bagaimana pun Pertamina adalah perusahaan besar yang diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup besar.

3. Untuk memastikan program pemanfaatan kotoran sapi ini efektif, sebaiknya Pertamina Refinery Unit III tetap perlu untuk memantau implementasi program, sehingga dapat mengetahui kekurangan/kelemahan program untuk jangka panjang. Hal itu juga dapat memberikan Pertamina Refinery Unit III peluang untuk mendapatkan *feedback* lebih banyak lagi mengenai program yang berjalan.

UMMN